

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁰ Pendekatan kuantitatif ialah penelitian yang banyak menuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁵¹

Pada penelitian kuantitatif menurut Rochmad Subagiyo merupakan usaha menggunakan metode objektif untuk meneliti fenomena atau masalah secara menyeluruh untuk mendapatkan fakta atau kebenaran dan untuk menguji teori yang dihasilkan ketika fenomena atau masalah itu terjadi.⁵² Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berfokus pada pengujian teoritis dengan menggunakan metode pengukuran variabel penelitian secara digital dan menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data.

Peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk menyimpulkan hasil dengan bentuk angka dan analisis data antar variabel yang diteliti, yaitu menunjukkan pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) terhadap profitabilitas di PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Periode 2012-2019.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 8

⁵¹ Sandu Siyoto et. all., *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 17

⁵² Rochmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim Publishing, 2017), hal. 19

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵³ Peneliti menggunakan lima variabel yang pada dasarnya merupakan objek penelitian guna peneliti mendapatkan informasi secara statistik. Melalui penelitian ini dimungkinkan untuk mengembangkan teori yang dapat digunakan untuk memprediksi dan mengontrol suatu gejala.⁵⁴ Dengan demikian, penelitian ini menggunakan variabel independen *Financing To Deposit Ratio* (X_1), *Capital Adequancy Ratio* (X_2), *Non Performing Financing* (X_3), Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasi (X_4), sedangkan variabel deoendennya adalah profitabilitas/ROA (Y) PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah umum yang dibentuk oleh peneliti untuk menentukan objek atau topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti.⁵⁵ Maka hal ini, populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga benda dan benda-benda alam lainnya. Jumlah tersebut tidak hanya suatu objek atau subjek yang dipelajari, tetapi juga mencakup semua karakteristik dari suatu objek atau subjek tersebut.⁵⁶ Populasi pada penelitian ini adalah PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk.

2. Sampling

Sampling adalah metode pengambilan sampel dengan cara tertentu. Terdapat dua macam teknik sampling, yakni *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. namun pada penelitian ini terfokus pada *Non Probability Sampling* yang merupakan teknik yang tidak memberikan kesempatan sama pada setiap anggota populasi untuk

⁵³Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal.49.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 11

⁵⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 80

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 80-82

dipilih menjadi sampel.⁵⁷ Oleh karena itu, tidak semua unit populasi memiliki potensi yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan standar tertentu dan dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah statistik triwulan pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Periode Januari 2012-Desember 2019. Data laporan keuangan bank tersebut yang relatif lengkap dan sudah dipublikasikan pada website resmi BCA Syariah.

3. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian menurut jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Misalnya, jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi karena kurangnya tenaga dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut.⁵⁸ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni laporan keuangan triwulan PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk. Periode Januari 2012-Desember 2019. Oleh karena itu, diperoleh sampel dari 32 laporan triwulan selama 8 tahun.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

Data adalah segala informasi yang digunakan dan diolah dalam kegiatan penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Data juga merupakan kumpulan fakta digital berupa angka atau fakta apapun yang dapat dianggap benar, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.⁵⁹ Menurut metode perolehan data dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber aslinya.

Pada saat mengumpulkan data, perhatian harus diberikan untuk

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 65

⁵⁸ *Ibid.*, hlm 67

⁵⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 58

menentukan siapa yang akan menjadi sumber utama penelitian. Peneliti sebaiknya memperoleh data dari narasumber yang diwawancarai, yaitu data yang akan dijadikan objek penelitian.⁶⁰

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterima dalam format siap pakai yang telah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Data tersebut dikumpulkan oleh pihak lain dengan tujuan tertentu, bukan untuk tujuan penelitian yang saat ini dilakukan secara eksklusif oleh peneliti.⁶¹

Berdasarkan sumber data pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang didapat dari website resmi yang dipublikasikan oleh Bank BCA Syariah dan OJK (www.bcasyariah.co.id dan www.ojk.co.id). Data kuantitatif berupa laporan keuangan triwulan dalam periode 2012 sampai 2019.

Berdasarkan waktu pengumpulannya, data dibagi menjadi dua bagian yaitu *cross section* dan data *time series*. Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan pada titik waktu tertentu untuk menggunakan keadaan waktu tertentu, sedangkan data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan peristiwa dan perkembangan.⁶²

Variabel adalah sesuatu yang didefinisikan oleh seorang peneliti dalam beberapa bentuk dan akan dipelajari untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan.⁶³ Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel X terdiri dari empat variabel yaitu *Financing To*

⁶⁰ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 110

⁶¹ *Ibid.*, hal. 119

⁶² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta : Alim's Publising, 2016), hal. 9

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 38

Deposit Ratio (FDR), *Capital Adequancy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO). Sedangkan variabel Y adalah profitabilitas / *Return on Assets (ROA)*.

Skala pengukuran merupakan acuan yang digunakan untuk mengidentifikasi alat ukur guna memperoleh hasil kuantitatif.⁶⁴ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio merupakan suatu skala yang memiliki empat macam skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio yang dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Angka pada skala rasio menunjukkan ukuran target yang sebenarnya. Skala rasio adalah rasio pengukuran yang ditampilkan dalam hasil pengukuran yang dapat dibedakan, diurutkan, dan dibandingkan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan kumpulan data yang diperoleh dengan cara mempelajari sekumpulan data yang berupa catatan atau file pembahasan, dalam pembahasan terkait penelitian mencatat dan mengutip berbagai buku dari jurnal dan teori-teori dalam literatur terkait perpustakaan dan penelitian terdahulu. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data mengenai variabel yang diteliti yaitu *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequancy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) sebagai variabel independen dan profitabilitas/ROA sebagai variabel dependen.

Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik dokumentasi atau observasi tidak langsung dan semua informasi didapatkan dari media

⁶⁴Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 121

online, artikel, jurnal, skripsi, website Bank maupun OJK yang sudah dipublikasikan. Kemudian mencari objek penelitian yang nantinya akan memperoleh laporan keuangan.

2. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	FDR	$\frac{\text{Jumlah Dana yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DOK)}}$	Laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2012 – 2019. Diakses dari www.bcasyariah.co.id
2	CAR	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$	Laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2012 – 2019. Diakses dari www.bcasyariah.co.id
3	NPF	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Jumlah Pembiayaan}}$	Laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2012 – 2019. Diakses dari www.bcasyariah.co.id
4	BOPO	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2012 – 2019. Diakses dari www.bcasyariah.co.id
5	ROA	$\frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$	Laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2012 – 2019. Diakses dari www.bcasyariah.co.id

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah mengumpulkan data dari semua responden atau sumberdata lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode stastistika inferensial. Statistika inferensial adalah

teknik yang digunakan untuk menganalisis sampel data dan menggunakan hasilnya untuk digeneralisasi ke dalam populasi.⁶⁵ Mengenai teknik statistika inferensial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, ujiin regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan mengelompokkan atau mengolah data penelitian melalui sampel penelitian tanpa dibuat-buat tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁶⁶

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah berfungsi untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu data berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika menunjukkan distribusi normal, maka analisis parametrik seperti analisis regresi dapat dilanjutkan, sebaliknya jika distribusi menunjukkan tidak normal statistik non parametrik akan digunakan untuk menguji hipotesis. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi tidak normal. Hipotesis dalam uji *Kolmogorov Smirnov* adalah:

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal⁶⁷

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan metode tertentu untuk menganalisis data harus memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk

⁶⁵Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 10

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 147

⁶⁷ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 153

menentukan apakah data penelitian memenuhi persyaratan analisis lebih lanjut untuk menjawab hipotesis penelitian.⁶⁸

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi yang ditemukan dengan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik dan benar harus menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel bebas, jika variabel berkorelasi maka variabel tersebut tidak ortogonal. Untuk mendeteksi multikolinieritas menggunakan patokan nilai VIF. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁶⁹ VIF adalah perkiraan bagaimana varian dari koefisien yang diperkirakan dari variabel independen meningkat dalam multikolinieritas. Nilai VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas sedikit meningkatkan varians dari koefisien evaluasi, sehingga nilai t semakin menurun.⁷⁰

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui tidaknya korelasi positif atau negatif yang kuat antara data variabel penelitian dalam model regresi linier.⁷¹ Biasanya menggunakan data regresi *time series*. Ketika terjadi korelasi, ini disebut masalah autokorelasi dan karena pengamatan terus menerus dihubungkan secara terus-menerus terjadilah autokorelasi. Masalah ini terjadi karena kesalahan residual tidak berpindah dari pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi yaitu menggunakan uji

⁶⁸ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 107

⁶⁹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 198.

⁷⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 79.

⁷¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 182

Durbin Watson. Ketentuan menggunakan uji Durbin Watson yaitu:

- 1) Jika nilai $DW < (-2)$ maka terjadi autokorelasi positif
 - 2) Jika nilai DW berada diantara (-2) atau $(+2)$ maka terjadi autokorelasi
 - 3) Jika nilai $DW > (+2)$ maka terjadi autokorelasi negatif
- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varian dari residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Model residual yang baik bersifat homoskedastisitas, sebaliknya model residual yang tidak baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Pada pola *scatterplot* menunjukkan bahwa aturan regresi tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu 1) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol. 2) titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. 3) penyebaran titik-titik data tidak boleh berpola.⁷²

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda sering digunakan untuk mengatasi analisis regresi di mana dua atau lebih variabel independen saling berkorelasi. Jadi uji regresi linier berganda bisa dilakukan jika variabel independennya lebih dari dua variabel. Pada penelitian ini berupa empat variabel independen yaitu yaitu *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequancy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Dan Biaya Operasional Terhadap

⁷²Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: PustakaBaruPress, 2018), hal. 180

Pendapatan Operasi (BOPO), dan variabel dependennya profitabilitas/ROA. Berikut bentuk persamaannya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : variabel dependen (Profitabilitas/ROA)
 a : konstanta
 b_1, b_2, b_3, b_4 : koefisien variabel
 X_1 : *Financing To Deposit Ratio* (FDR)
 X_2 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
 X_3 : *Non Performing Financing* (NPF)
 X_4 : Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)
 e : nilai eror

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji t pada dasarnya menjelaskan sejauh mana variabel penjelas atau variabel bebas mempengaruhi individu ketika menjelaskan perubahan variabel dependen. Uji t secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen. Hipotesis uji t yaitu: 1) jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan; 2) jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima; 3) Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima; 4) Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dalam hal ini menguji *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) signifikan atau tidak terhadap profitabilitas/ROA.

b. Uji Statistik F

Uji F menunjukkan dengan tepat apakah semua variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh signifikan yang sama dengan variabel dependen. Pengujian signifikan secara simultan menggunakan Uji F. Jika nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 maka diartikan tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. pengujian ini dilakukan dengan uji F yaitu membandingkan uji F hitung dengan uji F tabel. Hipotesis uji F yaitu : 1) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima; 2) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dalam hal ini menguji *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequancy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) signifikan atau tidak terhadap profitabilitas/ROA.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi atau R^2 bertujuan untuk menguji seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variabel-variabel dependen. nilai koefisien determinasi ditentukan antara nol dan satu. Nilai yang lebih kecil menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. jika koefisien determinasi sama dengan angka 0 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varians variabel dependen.⁷³ angka dari R^2 didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summery kolom R^2 .

⁷³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hal. 96